

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PEDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB-P2) PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BULELENG

Oleh

I Gede Prayoga Dharma Putra , NIM. 2257023037

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Buleleng selama periode 2020–2024. PBB-P2 merupakan salah satu komponen utama dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembangunan daerah. Data menunjukkan bahwa pencapaian target PBB-P2 mengalami fluktuasi, dengan penurunan signifikan pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer melalui observasi dan wawancara, serta data sekunder berupa target dan realisasi penerimaan PBB-P2. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas penerimaan PBB-P2 pada tahun 2024 tergolong cukup efektif (88,73%), namun lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dari sisi efisiensi, capaian berada dalam kategori kurang efisien hingga tidak efisien sesuai klasifikasi dari Kemendagri. Faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi antara lain pandemi COVID-19, penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak, dan kebijakan penetapan target yang tidak realistis.

Kata kunci: efektivitas, efisiensi, PBB-P2, pendapatan asli daerah, Buleleng

EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF RURAL AND URBAN LAND AND BUILDING TAX RECEIPTS (PBB P2) AT THE REGIONAL REVENUE AND FINANCIAL MANAGEMENT AGENCY OF BULELENG REGENCY

By

I Gede Prayoga Dharma Putra , NIM. 2257023037

Department of Economics and Accounting

Abstract

The purpose of this study is to analyze the level of effectiveness and efficiency of the collection of Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2) in Buleleng Regency during the period 2020–2024. PBB-P2 is one of the main components of Local Own-Source Revenue (PAD), playing a crucial role in supporting regional development. Data indicates that the achievement of PBB-P2 targets has fluctuated, with a significant decline in 2024. This research uses a descriptive quantitative approach, incorporating primary data through observations and interviews, as well as secondary data in the form of PBB-P2 collection targets and realizations. The analysis results show that the effectiveness of PBB-P2 collection in 2024 was classified as moderately effective (88.73%), though lower compared to previous years. In terms of efficiency, the performance fell into the category of less efficient to inefficient, according to classifications from the Ministry of Home Affairs Kemendagri. Factors influencing the effectiveness and efficiency include the COVID-19 pandemic, a decline in taxpayer compliance, and the setting of unrealistic targets.

Keywords : effectiveness, efficiency, PBB-P2, local revenue, Buleleng